
ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA EMITEN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

ANALYSIS OF COMPANY VALUE DETERMINANTS: A STUDY OF LQ45 ISSUERS ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

¹Hasma

hasma.akuntan@gmail.com

Akuntansi, Universitas Patria Artha

²Nengsi Sudirman

nengsisudirmann@gmail.com

Kewirausahaan, Universitas Mega Buana Palopo

Abstract

This study aims to test independent variables including the effect of profitability, leverage, and company size on company value. This study is a quantitative study with an associative approach. This study uses a sample of financial statements of LQ 45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. Based on the purposive sampling method, the number of companies sampled in this study was 16 companies out of 45 companies with observations for 5 years. Hypothesis testing in this study uses multiple regression techniques using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 26 program. The results of this study indicate that profitability, leverage and company size have a simultaneous and significant effect on company value. Partially, profitability and leverage have a positive and significant effect on company value. While company size does not affect company value. Simultaneously, profitability, leverage and company size have a significant and significant effect on company value.

Keywords: Company Value, Profitability, Leverage, Company Size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen meliputi pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Berdasarkan metode purposive sampling jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan dari 45 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda dengan menggunakan program Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam satu dekade terakhir, yang terlihat dari peningkatan nilai kapitalisasi pasar serta keterlibatan investor lokal yang semakin aktif. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 menjadi salah satu perhatian utama investor karena dianggap memiliki kondisi keuangan yang solid, tingkat likuiditas yang tinggi, serta performa operasional yang konsisten (Yulianto & Rahmawati, 2022). Oleh karena



itu, memahami elemen-elemen yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi hal yang krusial, baik bagi pihak investor maupun manajemen. Salah satu tolok ukur utama yang digunakan untuk menilai kelayakan investasi adalah nilai perusahaan (firm value), yang menggambarkan bagaimana pasar memandang kinerja serta potensi perusahaan ke depan (Yulianto & Rahmawati, 2022).

Nilai perusahaan memiliki peran strategis dalam menarik minat investor dan mencerminkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi dari modal yang diinvestasikan (Ardiansyah & Suryani, 2021). Salah satu proksi yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yang mengindikasikan seberapa besar pasar menghargai aset bersih perusahaan (Febrianti & Wahyudi, 2020). Oleh karena itu, perusahaan dengan nilai PBV tinggi cenderung lebih diminati oleh investor karena dianggap memiliki pertumbuhan dan profitabilitas yang menjanjikan.

Beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu determinan utama nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan menjadi indikator efisiensi operasional. Rasio yang umum digunakan adalah Return on Assets (ROA). Profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penelitian oleh Wulandari dan Wibowo (2019) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keyakinan investor bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi berpeluang untuk meningkatkan dividen dan melakukan ekspansi bisnis yang menguntungkan.

Selain profitabilitas, faktor leverage atau struktur modal juga memengaruhi nilai perusahaan. Leverage menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal (utang). Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, yang berdampak negatif terhadap persepsi investor. Namun, dalam konteks tertentu, leverage yang optimal dapat memberikan manfaat melalui penghematan pajak (tax shield). Penelitian oleh Sari dan Pratama (2020) menunjukkan bahwa leverage yang tinggi cenderung menurunkan nilai perusahaan karena meningkatkan risiko kebangkrutan dan mengurangi fleksibilitas keuangan.

Ukuran perusahaan (firm size) juga merupakan faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki keunggulan dalam hal akses pembiayaan, efisiensi operasional, dan kekuatan pasar. Ukuran perusahaan sering diukur dengan logaritma natural dari total aset. Menurut Utami dan Raharja (2018), perusahaan dengan skala besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam bertahan menghadapi krisis dan cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena dianggap lebih stabil dan terpercaya oleh investor. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi temuan. Misalnya, Dewi dan Ramantha (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara Nasution dan Setiawan (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama pada emiten dengan eksposur pasar global yang tinggi. Inkonsistensi hasil ini membuka peluang untuk dilakukan penelitian ulang guna

memperoleh temuan yang lebih kuat dan sesuai dengan konteks pasar modal Indonesia saat ini.

Selain itu, perubahan kondisi ekonomi dan dinamika pasar selama beberapa tahun terakhir, seperti pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik, serta fluktuasi suku bunga, turut memengaruhi respons investor terhadap faktor-faktor fundamental perusahaan. Dalam situasi seperti ini, investor cenderung lebih selektif dalam mengevaluasi emiten berdasarkan kinerja keuangan dan struktur permodalannya (Ardiansyah & Suryani, 2021). Oleh karena itu, penelitian terhadap pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menjadi semakin relevan dan aktual.

Penelitian ini secara khusus akan memfokuskan pada emiten yang tergabung dalam indeks LQ45, karena kelompok ini terdiri dari perusahaan-perusahaan unggulan dengan tingkat likuiditas tinggi dan aktivitas perdagangan saham yang aktif. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya memiliki kontribusi teoritis terhadap literatur keuangan korporat, tetapi juga manfaat praktis bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Yulianto & Rahmawati, 2022).

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (Ln Aset) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada emiten LQ45 selama periode tertentu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkuat pemahaman mengenai determinan nilai perusahaan serta memberikan dasar empiris bagi pengambilan kebijakan manajerial dan strategi investasi yang lebih tepat sasaran.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Variabel yang digunakan terdiri dari nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV, profitabilitas dengan ROA, leverage dengan DER, dan ukuran perusahaan berdasarkan logaritma natural dari total aset.

Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda serta serangkaian uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Selain itu, juga dilakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F), dan uji signifikansi parameter individual (uji t). Hasil dari uji ini digunakan untuk menguji hipotesis pada tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen pada objek yang akan diteliti yang bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif juga disebut dengan suatu metode penelitian yang dipresentasikan dalam bentuk hasil perhitungan matematis, dan menganalisis data dengan prosedur statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung di dalam list LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga memiliki informasi laporan keuangan sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan periode tahun 2020-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Statistik Deskriptif****Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	80	.04	.08	.0632	.00861
Leverage	80	1.01	2.94	1.7169	.40188
Size	80	27.66	29.85	28.7630	.64276
NilaiPerusahaan	80	4.96	5.69	5.2069	.16044
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Hasil dari analisis statistik deskriptif pada tabel 1 diketahui bahwa variable profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) mempunyai nilai minimum 0,04, maksimum 0,08, mean 0,632 dan nilai standar deviasinya 0,00861. Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) nilai minimum 1,01, maksimum 2,94, mean 1,7169 dan nilai standar deviasinya 0,40188. Ukuran perusahaan yang diukur dengan (SIZE) mempunyai nilai minimum 27,66, maksimum 29,85, mean 28,7630 dan nilai standar deviasinya 0,64276. Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) mempunyai nilai minimum 4,96, maksimum 5,69, mean 5,2069 dan nilai standar deviasinya 0,16044.

Uji Asumsi Klasik**1. Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai kolmogorov-smirnov Z sebesar 0,068 dengan tingkat signifikan 0,200. Hal ini menunjuk kan bahwa variabel penelitian terdistribusi secara normal karena berada pada tingkat signifikasinya $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan berdistribusi normal.

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat di indikasikan bahwa residual data telah berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11209662
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.059
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

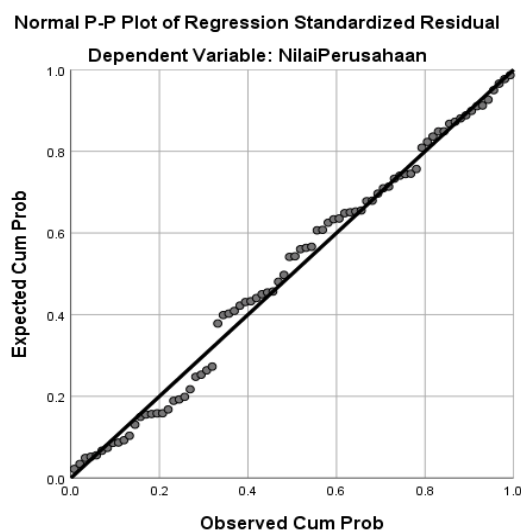
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025



Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Probability-Plot

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 di bawah ini, nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan terbebas (tidak terdapat) gejala multikolinearitas antara variabel independen.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

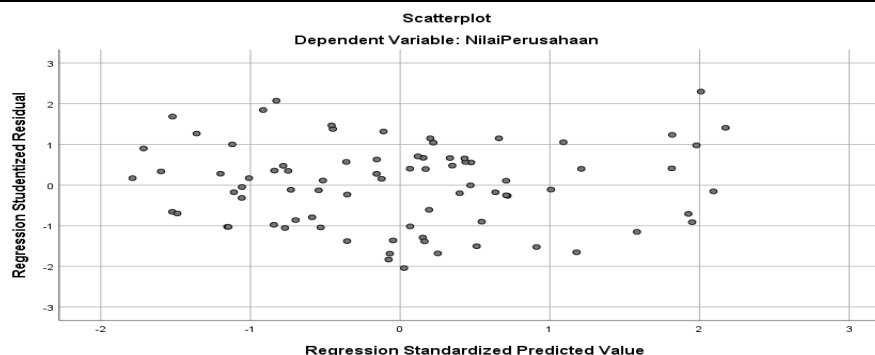
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.957	1.045
	Leverage	.974	1.026
	Size	.977	1.024

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

3. Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot di bawah ini terlihat bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang di gunakan dalam penelitian ini.



Sumber: Data diolah Spss, 2025

Gambar 2 Grafik Scatterplot

4. Hasil uji autokorelasi

Tabel 4 dapat diketahui bahwa asumsi residual independen telah terpenuhi atau tidak terjadi autokorelasi data. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai Durbin-Watson sebesar 1,891 yang berada diantara -2 sampai dengan +2. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 ^a	.512	.493	.11429	1.891

a. Predictors: (Constant), Size, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0,715, hal ini berarti bahwa 71,5% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan. Sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.493	.11429

a. Predictors: (Constant), Size, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

2. Uji Kelayakan Model

Berdasarkan hasil uji anova atau uji kelayakan model pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 26,562 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Dengan demikian, model penelitian ini layak untuk digunakan, sehingga pengujian secara parsial dapat dilanjutkan. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel prediktor/independen berpengaruh signifikan secara serentak terhadap nilai variabel respon/dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Kelayakan Model (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.041	3	.347	26.562	.000 ^b
	Residual	.993	76	.013		
	Total	2.034	79			

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), Size, Leverage, Profitabilitas

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

3. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini konsisten menggunakan confidence level 95%. Dengan demikian, nilai statistik pada tabel 7 menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.542	.576		.941	.349
	Profitabilitas	5.362	1.527	.288	3.512	.001
	Leverage	.041	.032	.103	1.270	.208
	Size	.148	.020	.593	7.309	.000

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Pembahasan**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis pengujian variabel profitabilitas memiliki koefisien sebesar 3,512 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Informasi tersebut mengindikasikan adanya kenaikan dalam tingkat profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan dapat membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan. Kesesuaian hasil yang positif variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan mengonfirmasi keselarasan prinsip teori sinyal yang menegaskan bahwa profitabilitas memiliki kapasitas untuk memberikan sinyal kepada investor untuk menggelar investasi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gowanti dan Wahyu (2023) dengan menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pengujian variabel leverage memiliki koefisien sebesar 1,270 dengan nilai signifikan sebesar 0,208. Nilai 0,208 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan tidak menggunakan pendanaan eksternal, melainkan lebih menggunakan kas perusahaan dalam operasional perusahaan sehingga tidak berdampak pada kegagalan pembayaran kredit (Kholifah, 2025). Penilaian leverage menunjukkan bagaimana tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang. Sebagian besar investor saham tidak begitu memperhatikan nilai leverage, karena nilai leverage cenderung tidak mempengaruhi harga saham di pasar modal (Sambora,dkk, 2014). Rasio leverage

yang semakin tinggi mengidentifikasi perusahaan mempunyai hutang yang semakin banyak, sehingga potensi risikonya adalah perusahaan menggunakan lebih banyak modal daripada utang untuk membiayai aset. Dalam melakukan investasi, suatu perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri dibandingkan hutang. Manajemen menerbitkan saham baru agar lebih efisien, karena pinjaman meningkatkan biaya modal pada tingkat yang sama. Oleh karena itu, uang yang dipinjam tidak berdampak pada harga saham perusahaan maupun nilai perusahaan (Laurenzia, et al., 2024).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pengujian variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar 7,309 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar skala suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula persepsi nilai perusahaan di mata para investor dan pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya memiliki struktur aset yang kuat, kegiatan operasional yang stabil, serta ketahanan yang lebih tinggi terhadap fluktuasi ekonomi (Putra & Sari, 2020).

Selain itu, perusahaan besar cenderung dianggap lebih terpercaya oleh pasar karena dinilai mampu menghasilkan laba secara konsisten dan memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah (Sartika & Rasuli, 2019). Ukuran yang besar juga memberikan keuntungan kompetitif, seperti akses terhadap pendanaan, teknologi, serta peluang ekspansi yang lebih luas, yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan yang tercermin melalui rasio *Price to Book Value* (PBV). Dukungan terhadap hasil ini juga ditunjukkan oleh penelitian Dewi dan Wirajaya (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan di sektor manufaktur. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar mengirimkan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek masa depannya.

Lebih jauh lagi, perusahaan besar cenderung mampu mencapai efisiensi biaya melalui *economies of scale*, serta memiliki keunggulan dalam pengambilan keputusan strategis yang matang. Faktor-faktor tersebut dapat memperkuat kepercayaan investor dan mendorong peningkatan harga saham (Arifianto & Fauziah, 2021). Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan, yang diukur melalui logaritma natural total aset ($\ln \text{Aset}$), memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya di pasar modal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan skala usaha secara efisien sebagai strategi untuk menciptakan nilai lebih bagi pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Sanusi. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Ardiansyah, R., & Suryani, E. (2021). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–15.

-
- Arifianto, M. A., & Fauziah, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(1), 134–145.
- Dewi, A. A. A. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1234–1262.
- Dewi, N. K. A., & Wirajaya, A. (2019). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 411–439.
- Febrianti, I., & Wahyudi, S. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 56–65.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi ke 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gowanti, Merlin dan Wahyu Meiranto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12 (4),1–9.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kholifah, Shally. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ45. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5 (1), 234-244.
- Nasution, F. M., & Setiawan, D. (2023). Firm size and firm value: Evidence from Indonesian listed companies. *International Journal of Economics and Business Research*, 25(2), 144–158.
- Novari, P. M. dan Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671-5694
- Putra, I. M. A. W., & Sari, M. M. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 9(6), 2179–2201.
- Sari, M. P., & Pratama, A. (2020). Leverage, growth, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 31–42.
- Sartika, R., & Rasuli, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 23(3), 356–369.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Utami, S., & Raharja, S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 77–89.

Wulandari, R., & Wibowo, A. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 85–97.

Yulianto, A., & Rahmawati, R. (2022). Determinant of firm value in Indonesian capital market: Evidence from LQ45 companies. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(4), 745–755.